

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar sesungguhnya bukanlah semata kegiatan menghafal. Banyak hal yang kita ingat akan hilang dalam beberapa jam. Mempelajari bukanlah menelan semuanya. Untuk mengingat apa yang telah diajarkan, siswa harus mengolahnya atau memahaminya. Seorang guru tidak dapat dengan serta merta menuangkan sesuatu ke dalam benak para siswanya, karena mereka sendirilah yang harus menata apa yang mereka dengar dan lihat menjadi satu kesatuan yang bermakna. Tanpa peluang untuk mendiskusikan, mengajukan pertanyaan, mempraktikkan, dan barangkali bahkan mengajarkannya kepada siswa lain, proses belajar yang sesungguhnya tidak akan terjadi.

Belajar bukanlah kegiatan sekali tembak. Proses belajar berlangsung secara bergelombang. Belajar memerlukan kedekatan dengan materi yang hendak dipelajari, jauh

sebelum bisa memahaminya. Belajar juga memerlukan kedekatan dengan berbagai macam hal, bukan sekedar pengulangan atau hafalan. Masing-masing cara dalam menyajikan konsep akan menentukan pemahaman siswa. Yang lebih penting lagi adalah bagaimana kedekatan itu berlangsung. Jika ini terjadi pada peserta didik, dia akan merasakan sedikit keterlibatan mental. Ketika kegiatan belajar sifatnya pasif, siswa mengikuti pelajaran tanpa rasa keingintahuan, tanpa mengajukan pertanyaan, dan tanpa minat terhadap hasilnya (kecuali, barangkali, nilai yang akan diperoleh). Ketika kegiatan belajar bersifat aktif, siswa akan mengupayakan sesuatu. Dia menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah, atau mencari cara untuk mengerjakan tugas.

Kalangan pendidik telah menyadari bahwa peserta didik memiliki bermacam cara belajar. Sebagian siswa bisa belajar dengan sangat baik hanya dengan melihat orang lain melakukannya. Biasanya, mereka ini menyukai penyajian

informasi yang runtut. Mereka lebih suka menuliskan apa yang dikatakan guru. Selama pelajaran, mereka biasanya diam dan jarang terganggu oleh kebisingan, ini merupakan peserta didik visual. Peserta didik visual ini berbeda dengan peserta didik auditori, yang biasanya tidak sungkan-sungkan untuk memperhatikan apa yang dikerjakan oleh guru, dan membuat catatan. Mereka mengandalkan kemampuan untuk mendengar dan mengingat. Selama pelajaran, mereka mungkin banyak bicara dan mudah teralihkannya oleh suara atau kebisingan. Peserta didik kinestetik belajar terutama dengan terlibat langsung dalam kegiatan. Mereka cenderung impulsif, *semau gue*, dan kurang sabaran. Selama pelajaran, mereka mungkin saja gelisah bila tidak bisa leluasa bergerak dan mengerjakan sesuatu. Cara mereka belajar boleh jadi tampak sembarangan dan tidak karuan.

Tentu saja, hanya ada sedikit siswa yang mutlak memiliki satu jenis cara belajar. Misalnya, dari setiap 30 siswa, 22 di antaranya rata-rata dapat belajar secara efektif selama gurunya menghadirkan kegiatan belajar yang

berkombinasi antara visual, auditori dan kinestetik. Namun, 8 siswa sisanya sedemikian menyukai salah satu bentuk pengajaran dibanding dua lainnya sehingga mereka mesti berupaya keras untuk memahami pelajaran bila tidak ada kecermatan dalam menyajikan pelajaran sesuai dengan cara yang mereka sukai. Guna memenuhi kebutuhan ini, pengajaran harus bersifat multisensory dan penuh dengan variasi. Untuk itu penulis tertarik dan akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Studi di SMPN 1 Bayah, Kab. Lebak, Banten)”**.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang di atas. Banyak faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik bahkan kurang memuaskan, terutama pada mata pelajaran PAI yang mana kita ketahui bahwa mata pelajaran PAI adalah pelajaran yang paling penting, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu gaya belajar. Maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan

dengan hasil belajar siswa, yaitu “Gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa”.

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini terarah dan tidak melebar serta mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi penulis maupun pihak lainnya, maka penulis membatasi penelitian ini, yakni tentang macam-macam gaya belajar, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar siswa di SMP N 1 Bayah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Bayah?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Bayah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya belajar dan macam-macamnya
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan setelah memahaminya dan melakukan olah data dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan baik di bidang ilmu psikologi dan agama Islam serta tarbiyah.
 - b. Sebagai bahan pijakan penelitian berikutnya yang sejenis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan informasi tentang hasil belajar siswa, bagaimana agar siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan analisis agar dalam memberikan materi pembelajaran guru dapat menjadikan siswa lebih baik dan cermat dalam memahami dan siswa dapat memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dari hasil pembelajaran dengan gaya belajar yang sesuai dengan siswa.

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan penelitian ini, penulis menyusun sistematika pembahasan ini ke dalam lima bab, yang rinciannya sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan

Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, Tinjauan Pustaka yang meliputi: Landasan Teoritis yang membahas: Pengertian dan Macam-macam Gaya Belajar, Hasil Belajar, dan Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian, yang meliputi: Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.

Bab keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis dan Pembahasan.

Bab kelima, Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.